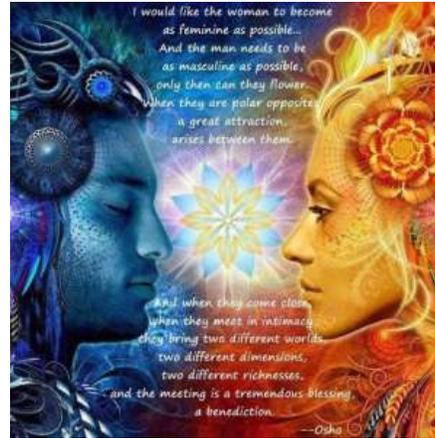


Kriya Yoga Nusantara

Androgini

Posted on [Februari 15, 2016](#)



Bagian ini menjelaskan dalam kesederhanaan yang indah proses alkimia internal dari Tao: menghasilkan perasaan kenikmatan seksual, kemudian menarik perasaan ini dari organ-organ seksual ke dalam perut, yang terus meningkat dengan kesadaran, dan pada saat yang sama menghasilkan perasaan kebahagiaan/bliss yang meditative dari kepala sampai ke perut. Aliran energi akan mengikuti perasaan. Di perut energi surgawi atau energi laki-laki dari pusat kepala berinteraksi dengan energi bumi perempuan dari pusat seksual atau dasar.

Tujuan utama dari kultivasi energi Tao adalah pembentukan tubuh abadi. Ini bukan tubuh fisik tetapi tubuh energi yang lebih tinggi, tubuh cahaya. Dalam cara yang sama seperti dalam praktek esoteris Buddhist, ini dicapai dengan menggabungkan energi seksual laki-laki dan perempuan sehingga praktisi menjadi androgini. Ini terjadi awalnya di daerah belakang puser dimana energi seks yang telah dikonversi telah terakumulasi dengan berlatih Orbit mikrokosmis atau metode yang setara. (*red: seperti putaran dalam Kriya yoga misalnya)

Kutub pria-wanita utama kita adalah di bagian atas dan bagian bawah tulang belakang. Ini seperti sebuah sumbu energi antara dua vortisitas yang berputar dengan terpisah pada pria-wanita di antara kanan dan kiri tubuh kita. Alkimia internal maupun kopulasi batin kedua kutub ini kemudian menciptakan anak ilahi atau tubuh cahaya abadi. Untuk menjadi sukses pada tujuan ini kita tidak hanya membutuhkan tiang seksual yang kuat, tetapi juga mahkota yang kuat atau tiang surgawi yang dibentuk oleh meditasi secara teratur dan sikap spiritual.

Lao Tzu menjelaskan tubuh cahaya abadi demikian: Ini adalah sadar diri namun tanpa ego, mampu menghuni tubuh biologis namun tidak melekat padanya, dan dipandu oleh kebijaksanaan bukan emosi. Utuh dan berbudi luhur, tidak akan pernah bisa mati.

Namun, Edgar Cayce memperingatkan bahwa jika Anda menaikkan kundalini sebelum Anda dapat mengontrol energi seksual Anda itu hanya mengobarkan hasrat seksual Anda dan menyebabkan masalah pada jalan spiritual Anda.

Pencerahan adalah di Vagina

Anda mungkin berpikir saya mencoba untuk menjadi nakal atau provokatif dengan pernyataan: “Pencerahan ada di dalam vagina”, tetapi ini adalah salah satu ucapan yang dikonfirmasi Buddha, dan ia meninggalkan kita dengan pertanyaan bagaimana untuk memahami atau menafsirkannya. Tampaknya ini adalah untuk mengubah pemahaman kita selama ini.

Ungkapan yang sebenarnya di Sansekerta adalah: “Buddhatvam Yosityonisamasritam.” Ini juga dapat diterjemahkan sebagai: “Pencerahan adalah di organ seksual wanita (s)”. Pandangan yang sama ini diungkapkan dalam berbagai teks Tantra suci. Tampaknya banyak aktivitas seksual yang disembunyikan yang melibatkan pendamping perempuan di beberapa Sekte Buddhis Tibet. Buddha di barat, di sisi lain, tampaknya tidak tahu apa yang dimaksud pepatah ini, dan karena itu cenderung mengabaikannya, meskipun saya tahu seorang Western Buddha di Thailand yang mengartikannya sebagai, banyaknya seks orgasmik yang memabukkan adalah jalan untuk pencerahan. Tapi ada juga pepatah Buddha lain yang mengacu pada orgasme sebagai pembunuh Buddha di dalam diri.

Pemahaman saya tentang pepatah ini memiliki dua makna, yang pertama adalah; bahwa hal itu mengacu pada energi seksual perempuan yang diperlukan untuk seorang biarawan laki-laki untuk menjadi androgynic, yang berarti bahwa energi pria dan wanita menjadi seimbang dalam individu. Hal ini dapat dicapai dengan kultivasi ganda seperti Tantra atau dengan memiliki pendamping perempuan, atau juga dengan kultivasi tunggal seperti meditasi energi. Ini benar-benar proses yang sama yang kita juga lihat dalam praktek Tao dan dalam Injil Gnostik. Ini tidak ada hubungannya dengan perubahan jenis kelamin dengan bedah atau hormonal.

Makna kedua dari pepatah ini adalah; berarti bahwa dengan membuang-buang energi seksual kita dengan orgasme maka kita tidak akan memiliki cukup yang tersisa untuk pencerahan.

Pada abad delapan, seorang Buddha perempuan, Lady Yeshe Tsogyel, mencapai pencerahan melalui praktek Tantra bersama. Dia menjelaskan bahwa perempuan harus mengontrol energi seksual mereka seperti laki-laki perlu untuk mengontrol ejakulasi mereka jika mereka ingin menumbuhkan pencerahan spiritual.

“Jika ada kebocoran energi seksual, Cahaya Buddha akan terbunuh ... Oleh karena itu, dengan kekuatan retraksi, saya menarik keatas ‘cinta’ dengan energi dari kekuatan-hidup, kemudian menahannya di perut, dan mempertahankan ingatan kesenangan yang tidak tercemar oleh nafsu, dan membawa pikiran saya ke dalam Samadhi, tanpa tergelincir sekejap ke ketidaksadaran, saya mengalami peningkatan Kesadaran. ”



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Mengubah Energi Seksual](#) dan tag [androgini](#), [buddha wanita](#), [feminin maskulin](#), [kriya yoga](#), [kultivasi seks tao](#), [pencerahan ada di vagina](#), [ying yang](#).
Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.